

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW*
BERBANTUAN ALAT PERAGA TABEL PERKALIAN PINTAR
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS IV MIN 16 ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Mila Salsabila

Nim. 20020909

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025M/1446H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* BERBANTUAN ALAT
PERAGA TABEL PERKALIAN PINTAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 16 ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

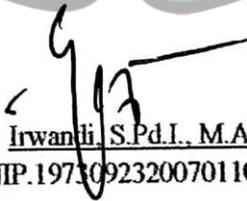
Mila Salsabila
NIM.200209092

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

جامعة الرانيري

A R Disetujui Oleh R Y

Pembimbing I


Irwandi, S.Pd.I., M.A.
NIP.197309232007011017

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW BERBANTUAN
ALAT PERAGA TABEL PERKALIAN PINTAR UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV
MIN 16 ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Telah diuji oleh panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Neferi Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salat Satu Beban Studi Program Sarjana
(S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 28 April 2025M

29 Syawal 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Penguji I,

Irwandi, S.Pd.I., M.A

NIP.197309232007011017

Prof. Dr. Saifullah, S.Ag., M.Ag

NIP.197204062001121001

Penguji II,

Penguji III,

Daniah, S.Si., M.Pd

NIP.197907162007102002

Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd

NIP.1981101820071022003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Prof. Safrudin, S.Ag., M.A., M. Ed., ph. D

NIP.197301021997031003

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mila Salsabila
Nim : 200209092
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* Berbantuan Alat Peraga Tabel Perkalian Pintar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MIN 16 Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, Saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya Saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan memang ternyata ditemui bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka Saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 19 Desember 2024

Yang menyatakan,



Mila Salsabila

NIM. 200209092

ABSTRAK

Nama : Mila Salsabila
NIM : 200209092
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* Berbantuan Alat Peraga Tabel Perkalian Pintar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MIN 16 Aceh Selatan
Pembimbing I : Irwandi, S.Pd.I., M.A.
Kata Kunci : Model *Jigsaw*, Alat Peraga Tabel Perkalian Pintar, Hasil Belajar.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di kelas IV MIN 16 Aceh Selatan menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa masih rendah karena kurangnya keaktifan dan minat siswa dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, perlu adanya penerapan model pembelajaran *jigsaw* berbantuan alat peraga tabel perkalian pintar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan aktivitas guru pada saat mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw* berbantuan alat peraga tabel perkalian pintar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MIN 16 Aceh Selatan (2) Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa pada saat belajar menggunakan model pembelajaran *jigsaw* berbantuan alat peraga tabel perkalian pintar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MIN 16 Aceh Selatan. (3) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa terhadap penerapan model pembelajaran *jigsaw* berbantuan alat peraga tabel perkalian pintar pada pembelajaran matematika siswa kelas IV MN 16 Aceh Selatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 10 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan rumus statistik deskriptif sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil penelitian aktivitas guru pada siklus I yaitu 68,18%, siklus ke II meningkat menjadi 80,68%. Hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus I yaitu 67,04%, siklus II meningkat menjadi 82,95%. Adapun mengenai hasil belajar siswa pada siklus I mencapai persentase sebesar 60%, siklus II meningkat menjadi 80% dan sudah memenuhi ketuntasan klasikal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *jigsaw* berbantuan alat peraga tabel perkalian pintar dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa serta hasil belajar siswa dikelas IV MIN 16 Aceh Selatan.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, penulis panjatkan segala puji atas rahmat dan ridho Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang tertuang dalam skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *jigsaw* Berbantuan Alat Peraga Takalantar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 16 Aceh Selatan”. Tak lupa pula penulis sanjung sajian shalawat beserta salam kepada Baginda Rasulullah SAW. Semoga syafaatnya mengalir pada kita di akhirat kelak.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu beban studi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. H. Mujiburrahman, M.Ag sebagai Rektor UIN Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry beserta seluruh staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta seluruh staf yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.
4. Bapak Irwandi, S.Pd.I., M.A. selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing penulis, terima kasih telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu dan membimbing penulis dengan sangat baik, yang telah mengarahkan penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen PGMI yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

6. Ibu Abinar, S.Pd.SD selaku Kepala MIN 16 Aceh Selatan, Ibu Nur Aidar, S.Pd selaku Guru Wali Kelas IV dan dewan guru beserta para siswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.



Banda Aceh, 19 Desember 2024

Penulis,

Mila Salsabila

200209092

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT tak henti-hentinya penulis ucapkan atas rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis sanjung sajikan kepada Baginda besar kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan karena adanya motivasi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda Tercinta, Bapak Nasrullah dan Ibu Ratna. Terimakasih atas dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga. Terimakasih telah menjadi ayah yang kuat untuk penulis, menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih selalu percaya dengan setiap jalan yang penulis pilih, karya ini adalah hasil doa dan kesabaran Ayah dan Ibu selama ini.
2. Abang dan Kakak penulis, Rauhul Fajri S.Pd, Amiril, S.I.P, Mina Safitri, Nurlisa, Handrian Yulisbar, SE, Cut Habibul S.Pd, Fahrul Azmi, S.Pd, Salma, SE. Terima kasih banyak telah mendoakan, mendukung, bahkan yang memberikan dukungan finansial selain Ayah untuk penulis menyelesaikan perkuliahan ini. Penulis tidak dapat membalas segalanya, namun penulis berharap karya ini membuat kalian bangga.
3. Kepada Nenek Baheram dan Alm. Kakek Tgk. Ibrahim terima kasih atas kepercayaan dan kasih sayang abadi serta doa untuk kesuksesan penulis.
4. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Munawajir, S.Hut atas dukungan moral dan terimakasih telah membantu penulis selama ini.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Model pembelajaran <i>Jigsaw</i>	13
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	13
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	14
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	17
B. Alat Peraga Tabel Perkalian Pintar	18
1. Pengertian Alat Peraga	18
2. Manfaat Alat Peraga	20
3. Pengertian Tabel Perkalian Pintar	21
4. Bentuk Tabel Perkalian Pintar	22
5. Langkah-Langkah Penggunaan Tabel Perkalian Pintar	23
6. Kelebihan dan Kekurangan Tabel Perkalian Pintar	25
C. Hasil Belajar	26
1. Pengertian Hasil Belajar.....	26
2. Indikator Hasil Belajar	28
3. Manfaat Hasil Belajar	29
D. Pembelajaran Matematika di SD/MI	29
1. Pengertian Matematika di SD/MI	29
2. Tujuan Matematika di SD/MI.....	30
3. Operasi Hitung Perkalian dalam Pembelajaran Matematika.....	31
4. Tujuan Penerapan Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> dalam Mempelajari Operasi Hitung Perkalian	33

BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Metode Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Subjek Penelitian	38
D. Instrumen Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
G. Indikator Keberhasilan.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	110



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Kriteria Nilai Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	42
Tabel 3.2 : Kriteria Nilai Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa.....	42
Tabel 4.1 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	47
Tabel 4.2 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	48
Tabel 4.3 : Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	49
Tabel 4.4 : Perbaikan Aktivitas Pada Siklus I.....	50
Tabel 4.5 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	54
Tabel 4.6 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	55
Tabel 4.7 : Hasil Belajar Siswa Siklus II	56
Tabel 4.8 : Ketuntasan pada Siklus II	57



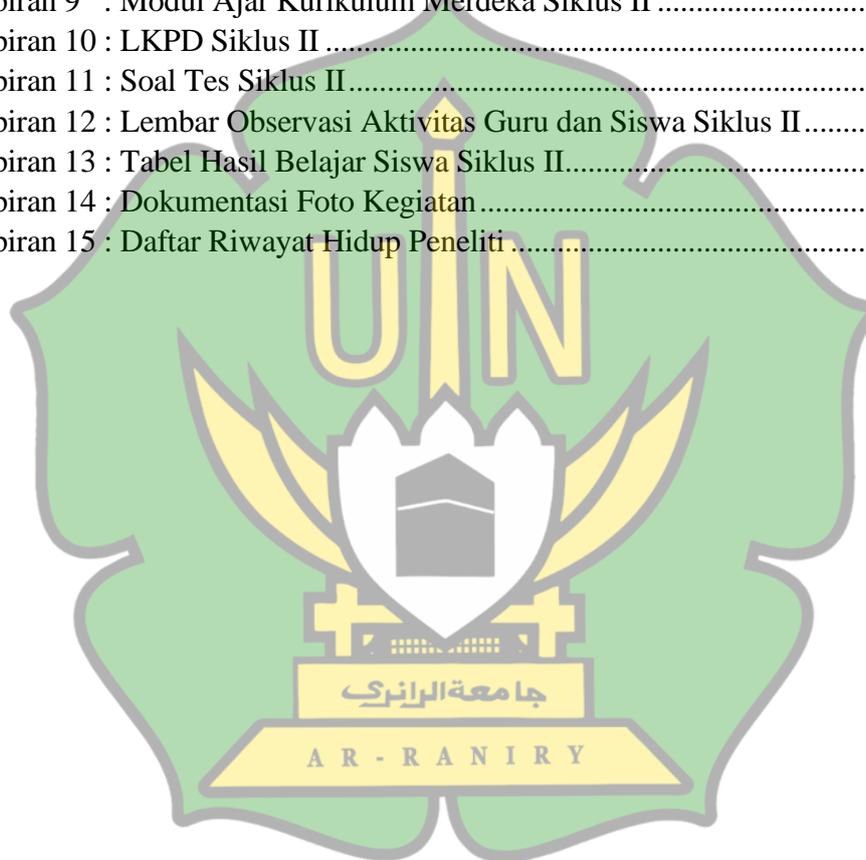
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Ilustrasi Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	15
Gambar 2.2 : Alat Peraga Tabel Perkalian Pintar.....	23
Gambar 3.1 : Desain Penelitian Tindakan Kelas	35
Gambar 4.1 : Diagram Persentase Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I dan II	58
Gambar 4.2 : Diagram Persentase Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I dan II	59
Gambar 4.3 : Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan	68
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan.....	69
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Sekolah	70
Lampiran 4 : Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus I.....	71
Lampiran 5 : LKPD Siklus I.....	80
Lampiran 6 : Soal Tes Siklus I	81
Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I	82
Lampiran 8 : Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	89
Lampiran 9 : Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus II	90
Lampiran 10 : LKPD Siklus II	98
Lampiran 11 : Soal Tes Siklus II.....	99
Lampiran 12 : Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II.....	100
Lampiran 13 : Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	106
Lampiran 14 : Dokumentasi Foto Kegiatan	107
Lampiran 15 : Daftar Riwayat Hidup Peneliti	110



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika memupuk pengembangan kemampuan berpikir kritis, logis, sistematis, cermat dan bersikap objektif serta terbuka dalam menghadapi berbagai permasalahan. Matematika memainkan peran strategi dalam mengembangkan pemikiran yang jernih dan logis.¹ Lebih jauh lagi, matematika merupakan ilmu yang berperan penting dalam meningkatkan daya pikir manusia.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013), pembelajaran matematika harus bertujuan untuk meningkatkan kapasitas intelektual siswa, keterampilan memecahkan masalah, hasil belajar yang tinggi, keterampilan komunikasi dan pengembangan karakter. Mengajarkan siswa tentang dasar-dasar angka, aritmatika, pengukuran dan luas merupakan tujuan pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah dasar. Pada mata pelajaran matematika terdapat materi pelajaran yang saling berkaitan dengan mata pelajaran lainnya di sekolah dasar. Hal ini menunjukkan bahwa matematika dapat diterapkan di berbagai bidang dan bukan hanya sekadar mengetahui cara berhitung, tetapi juga dapat diterapkan pada mata pelajaran lainnya.

Hasil belajar matematika siswa yang maksimal belum mendukung nilai pembelajaran matematika di sekolah dasar.² Pendekatan pembelajaran dan media

¹ E. T. Russeffendi, dkk. “*Pendidikan matematika 3*”, (Jakarta: Depdikbut, 1991), hal 23.

² Rien Anitra. “*Pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*”, (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia). Vol 6, No. 1 Maret 2021.

yang digunakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kunci pembelajaran matematika yang baik. Efektivitas proses belajar mengajar menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Baik model pembelajaran maupun media membantu meningkatkan standar pembelajaran matematika.

Dalam matematika, pembelajaran langsung biasanya berpusat pada guru, yang membuat siswa merasa bosan. Saat belajar matematika, siswa mungkin merasa tidak nyaman karena metode pembelajaran konvensional. Kegembiraan belajar di kelas justru akan hilang dengan pembelajaran matematika yang membosankan. Dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, diperlukan model dan media yang tepat agar hasil belajar siswa meningkat. Model pembelajaran berfungsi sebagai kerangka konseptual yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran, sedangkan media merupakan alat bantu yang digunakan guru untuk berkomunikasi dengan siswa.

Model pembelajaran *jigsaw* merupakan salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif di dalam pembelajaran dan melatih siswa bekerja sama dalam sebuah kelompok. Selama proses berlangsung, terdapat kelompok asal yang heterogen dan kemudian dibentuk lagi menjadi kelompok ahli, kemudian saling berbagi informasi kepada teman-teman yang membahas topik lain di dalam kelompok asal. Oleh karena itu, pembelajaran matematika di sekolah dasar dapat mengikuti fase-fase model pembelajaran *jigsaw*.³ Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Nurul Suparni, penerapan model *jigsaw* secara signifikan

³ Rien Anitra. "Pembelajaran kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar", (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia). Vol 6, No. 1 Maret 2021.

meningkatkan hasil belajar siswa kelas V sebesar 2,5%.⁴ Penelitian juga dilakukan oleh Ulfah Damayanti yang menggunakan pendekatan eksperimen menunjukkan indikator penilaian hasil belajar siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, dengan kata lain metode kooperatif tipe *jigsaw* memiliki kategori cukup berhasil terhadap hasil belajar.⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Veridiana Sartika Dewi menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran operasi hitung bilangan bulat campuran pada siswa kelas V SDN 2 Temedak Merat Kabupaten Sekadau dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 0,85%.⁶

Tabel perkalian pintar adalah alternatif untuk mempermudah operasi perkalian, membantu menyelesaikan masalah perkalian secara efektif.⁷ Salah satu alat bantu pembelajaran matematika untuk perkalian dua digit atau tiga digit, seperti 12×15 , 45×23 , 135×251 , 645×335 dan masih banyak lagi. Tabel perkalian pintar memudahkan operasi perkalian dasar dengan cepat. Tujuan media tabel perkalian pintar untuk memudahkan siswa dalam mengerjakan perkalian. Media tabel perkalian pintar dimaksudkan agar siswa lebih mudah mengerjakan bilangan-

⁴ Nurul Suparni, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Metro Timur". Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung, 2017.

⁵ Ulfah Damayanti, "pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Banarjoyo", Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas IAIN Metro Lampung. 2020.

⁶ Veridiana Sartika Dewi, *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Di Kelas V Sd*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.

⁷ Ferry Muhammad Firdaus, "Pengaruh Teknik Takalintar Terhadap Kemampuan Proses Kognitif Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Institut Pendidikan, (Jakarta: Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta, 2018), hal 446.

bilangan cadangan.⁸ Guru harus memberikan bantuan yang tulus kepada siswa agar mereka dapat memahami materi dengan lebih mudah. Salah satu konsep matematika yang paling sulit dipahami, terutama saat mempelajari topik tersebut, adalah operasi perkalian. Oleh karena itu, pembelajaran perkalian perlu dimulai di kelas bawah karena perkalian adalah kunci matematika. Namun, penjumlahan adalah kunci perkalian. Jadi, pengetahuan tentang penjumlahan merupakan prasyarat untuk menguasai perkalian.

Hasil observasi peneliti terhadap siswa kelas IV MIN 16 Aceh Selatan, diketahui bahwa kemampuan perkalian siswa masih kurang. Menyelesaikan soal dengan bilangan yang banyak merupakan tantangan tersendiri bagi siswa. Kurangnya minat siswa untuk mempelajari lebih dalam tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari merupakan bukti bahwa penggunaan model pembelajaran masih kurang variatif sehingga pembelajaran menjadi membosankan. Selain penggunaan model, penggunaan media belajar juga masih terlihat kurang bervariasi yang mengakibatkan peserta didik asik berbicara dengan teman sebelah dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru, hal ini dapat terungkap melalui hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV, di mana siswa memiliki beberapa permasalahan dalam pembelajaran. Siswa diharapkan untuk duduk, diam, mendengarkan, mencatat dan menghafal, semata-mata bergantung pada komunikasi satu arah yang difokuskan pada guru. Akibatnya, siswa hanya akan

⁸ Ulfa Fauziah, “Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dengan Media Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR)”, Jurnal Mahasiswa UNISRI, (Surakarta: Universitas Slamet Riyadi, 2018), hal 6.

mengerjakan soal LKPD atau soal pada buku paket, lingkungan belajar pun menjadi kurang menarik. Inilah sebabnya mengapa hasil belajar siswa mungkin tetap buruk. Guru bukanlah satu-satunya sumber ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran. Sebagai peran guru, ia harus mampu mengembangkan dan menyediakan sumber belajar tambahan guna membangun lingkungan belajar yang mendukung. Selain peran penggiat, sumber belajar ini adalah yang dikenal sebagai distributor atau penghubung pesan-pesan ajar yang dikembangkan dan diproduksi oleh guru, yang biasanya disebut sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, guru perlu melakukan evaluasi pembelajaran matematika, terutama pada perkalian. Latihan ini merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan kemampuan perkalian. Peneliti berencana untuk menggunakan model dan media yang dapat meningkatkan kemampuan perkalian siswa berdasarkan permasalahan ini. Model pembelajaran *jigsaw* dan alat peraga tabel perkalian pintar adalah salah satu contoh model dan alat peraga yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

Peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* Berbantuan Alat Peraga Tabel Perkalian Pintar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MIN 16 Aceh Selatan**” sesuai dengan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya. Diharapkan penelitian ini dapat mendukung aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru saat mengajar menggunakan model pembelajaran *jigsaw* berbantuan alat peraga tabel perkalian pintar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MIN 16 Aceh Selatan?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa saat belajar menggunakan model pembelajaran *jigsaw* berbantuan alat peraga tabel perkalian pintar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MIN 16 Aceh Selatan?
3. Bagaimana hasil belajar siswa terhadap penerapan model pembelajaran *jigsaw* berbantuan alat peraga tabel perkalian pintar pada pembelajaran matematika siswa kelas IV MIN 16 Aceh Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru pada saat mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw* berbantuan alat peraga tabel perkalian pintar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MIN 16 Aceh Selatan.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa pada saat belajar menggunakan model pembelajaran *jigsaw* berbantuan alat peraga tabel perkalian pintar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MIN 16 Aceh Selatan.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa terhadap penerapan model pembelajaran *jigsaw* berbantuan alat peraga tabel perkalian pintar pada

pembelajaran matematika siswa kelas IV MN 16 Aceh Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan keilmuan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, dapat menambah dan memperluas pemahaman pikiran tentang penerapan model pembelajaran *jigsaw* berbantuan alat peraga tabel perkalian pintar untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV MIN 16 Aceh Selatan.
- b. Bagi guru, sebagai acuan dan pertimbangan dalam pemilihan variasi model pembelajaran dan pentingnya alat peraga dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi siswa, diharapkan siswa dapat termotivasi agar lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran dan mendorong semangat belajar, sehingga hasil belajar siswa yang didapatkan akan semakin meningkat.

E. Defenisi Operasional

Adapun beberapa variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Jigsaw*

Pembelajaran *jigsaw* merupakan salah satu variasi dari model pembelajaran kolaboratif, yaitu proses belajar kelompok dimana setiap anggota menyumbangkan ide, sikap, pendapat, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya secara bersama untuk saling meningkatkan pemahaman anggota kelompok.⁹ Model pembelajaran *jigsaw* ini juga dikenal dengan kooperatif ahli, karena setiap anggota kelompok menghadapi masalah yang berbeda. Namun, karena masalah yang dihadapi setiap kelompok sama, kita menyebutnya sebagai tim ahli yang dipercaya untuk membahas masalah tersebut.

Selain itu, hasil diskusi disajikan kepada kelompok asal dan para anggotanya. Pembelajaran kooperatif dalam model *jigsaw* adalah pembelajaran yang memotivasi siswa untuk terlibat dan saling mendukung dalam memahami materi semaksimal mungkin.¹⁰

2. Alat Peraga Tabel Perkalian Pintar

Tabel perkalian pintar merupakan produk penunjang pembelajaran yang berbentuk persegi.¹¹ Takalintar merupakan tabel perkalian yang memudahkan siswa menghafal perkalian, dengan teknik dan metode yang sangat mudah dan pewarnaan

⁹ Cucu pusvita, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dalam Meningkatkan Pemahaman Matematika Siswa SD Kelas V". *Jurnal of Elementary Education*, Vol 2, No. 3, 2019.

¹⁰ Isjoni, "Cooperatif Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok". (Bandung: Alfabeta) 2009.

¹¹ Pudji Muljono, Kegiatan Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah, *Buletin BSNP* 2, No. 1, 2007. 45-60

yang menarik, akan menarik perhatian siswa. Tabel perkalian pintar ini merupakan alat bantu pembelajaran matematika yang digunakan untuk mengalikan angka dengan dua atau tiga bilangan, seperti 12×12 atau 25×30 . Alat peraga tabel perkalian pintar berbahan utama papan triplek yang berbentuk menyerupai tabel dan dibatasi dengan garis-garis diagonal. Tabel perkalian pintar mempercepat operasi perkalian sederhana.

Diharapkan siswa dapat melakukan perkalian dengan mudah saat menggunakan alat peraga tabel perkalian pintar. Dengan alat peraga tabel perkalian pintar, diharapkan siswa tidak akan kesulitan dalam menjawab pertanyaan. Menurut Firdaus alat peraga tabel perkalian pintar ini sangat berguna untuk menyederhanakan tugas berat dalam perkalian, maka dirancanglah alat perhitungan seperti ini.¹²

3. Hasil Belajar

Menurut Sudjana dalam Jurnal dari Dani Firmansyah, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki siswa setelah ia mengalami proses belajarnya.¹³ Nana Syaodih dalam Jurnal dari Nuri Hidayati, mengatakan bahwa hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.¹⁴ Seorang guru tidak hanya dituntut untuk menyampaikan ilmu atau materi kepada peserta didik, tetapi guru

¹² Pegi Putri Lismayana, Pengaruh Media Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 95 Palembang. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, vol. 9, No. 3, Juli 2023

¹³ Dani Firmansyah, Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika, *Jurnal Pendidikan UNSIKA*, Vol 3, No.1, (2015), hal. 37

¹⁴ Nuri Hidayati dkk, Pembelajaran Lidimatika untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa SD dalam Operasi Perkalian, *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, Vol 3, No.1 (2018), hal. 59

juga harus membimbing siswa untuk mencapai keberhasilan dalam belajar dengan cara melakukan evaluasi hasil belajar.

Hasil belajar merupakan perkembangan yang terjadi pada peserta didik baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dilihat dari hasil akhir setelah belajar. Hasil belajar dapat dikatakan sebagai suatu tingkat keberhasilan seorang peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan disekolah melalui tes.

4. Operasi Hitung Perkalian

Proses perkalian hanyalah serangkaian penjumlahan. perkalian dapat dianggap sebagai penjumlahan berulang. Gagasan tentang tindakan perkalian dikomunikasikan dalam tiga tahap yaitu, tahap pengenalan konsep secara konkret, tahap pengenalan konsep semi-konkret atau semi-abstrak dan tahap pengenalan konsep abstrak.

Kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah pada soal, terutama yang berhubungan dengan operasi hitung matematika dapat membantu siswa memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, namun faktanya tidak semua siswa dapat memecahkan masalah pada soal matematika. Jika dikaji lebih mendalam kesulitan belajar siswa merupakan masalah yang harus ditanggulangi sejak dini dikarenakan dapat mempengaruhi belajar siswa selanjutnya. Namun, pada realitanya kesulitan pada pembelajaran matematika dianggap sebagai hal yang biasa dan sudah kenyataan pada umumnya. Hal tersebut mengakibatkan kesulitan belajar pada matematika diabaikan sehingga hasil belajar matematika siswa semakin berkurang dan matematika menjadi mata pelajaran yang menakutkan.